

## **PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI PADA KOMPETENSI DASAR JURNAL KHUSUS DI SMK NEGERI 1 JEMBER SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Imro'atul Hasanah<sup>1</sup>, Sri Kantun<sup>1</sup>, Sutrisno Djaja<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember  
e-mail: iimhasana10@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama dan pengaruh yang dominan antara gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018. Adapun penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan populasi penelitian yakni siswa kelas XI akuntansi 1 dan XI akuntansi 2 dengan jumlah responden 78 orang. Metode yang digunakan adalah analisis inferensial menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh secara bersama-sama dan pengaruh yang dominan antara gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 jember semester genap tahun ajaran 2017/2018. besarnya persentase pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018 sebesar 80,8%, dan pengaruh masing-masing gaya belajar yaitu untuk gaya belajar visual sebesar 35,00%, gaya belajar auditorial sebesar 20,38%, gaya belajar kinestetik sebesar 25,32%, sehingga dapat dilihat gaya belajar yang berpengaruh dominan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 jember yaitu gaya belajar visual sebesar 35,00%, sedangkan sisanya yakni 19,2% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, Gaya Belajar Kinestetik, Hasil Belajar.

### **PENDAHULUAN**

Salah satu unsur dalam kegiatan pembelajaran adalah siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Bagi siswa proses belajar merupakan hal yang sangat penting, karena siswa akan mengalami perubahan tingkah laku melalui interaksi dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa harus mampu berinteraksi dengan cara masing-masing pada setiap proses pembelajaran didalam kelas.

Salah satu KD dalam mata pelajaran akuntansi ditingkat SMK kelas XI jurusan akuntansi adalah jurnal khusus. Dalam jurnal khusus nama-nama jurnal sudah ditentukan untuk tiap kelompok transaksi-transaksi sejenis. Sesuai dengan siklus transaksi yang terjadi di jurnal khusus dapat dikelompokkan menjadi 5 jenis jurnal yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal memorial (Sasongko, 2017:112). Karakteristik kompetensi dasar jurnal khusus tidak hanya berisi konsep teori saja, tetapi juga membutuhkan kemampuan menganalisis dan penalaran untuk menyelesaikannya.

Siswa menganggap mata pelajaran akuntansi itu sulit, karena identik dengan menganalisis sehingga membutuhkan konsentrasi, ketelitian, dan keterampilan yang tinggi. Siswa diharapkan mampu menganalisis setiap transaksi yang terjadi dalam jurnal khusus untuk dicatat ke 5 jenis jurnal khusus. Misalnya untuk transaksi penjualan kredit, maka siswa harus mampu menganalisis akun apa saja yang termasuk didalamnya, lalu akun apa saja yang bertambah atau berkurang, sehingga hal tersebut dibutuhkan penalaran. Dari pemaparan tersebut, dalam proses pembelajaran siswa harus menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik pada kompetensi dasar jurnal khusus untuk mempermudah dalam mengerjakan soal-soal dan menganalisis transaksi-transaksi keuangan.

Siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran. Menurut Deporter dalam Suparman (2010:63), terdapat tiga tipe gaya belajar yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual adalah belajar dengan melihat, mengamati, menganalisis melalui bahan bacaan seperti diagram, bagan, grafik, dan tabel. Siswa dengan gaya belajar auditorial adalah belajar dengan lebih mengedepankan indra

pendengar, siswa lebih mudah menerima informasi melalui ceramah, diskusi, debat, dan instruksi. Kemudian, gaya belajar kinestetik yang mana siswa lebih menyukai belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung yang dapat berupa menangani dan bergerak.

Setiap siswa memiliki ketiga gaya belajar tersebut, namun jika dilihat dari karakteristik pada kompetensi dasar jurnal khusus maka siswa harus menyesuaikan gaya belajar dengan apa yang akan dipelajari. Gaya belajar visual umumnya disebut sebagai gaya belajar dengan cara pengamatan, gaya belajar ini sangat mengandalkan indera penglihatan (mata) dalam proses pembelajaran. Siswa juga cenderung untuk duduk didepan agar dapat melihat dengan jelas. Selain itu, siswa berpikir jika belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual seperti diagram, bagan, tabel, dan grafik atau dengan kata lain lebih mudah mempelajari bahan pelajaran yang dapat dilihat dengan indera penglihatannya (Ahmadi dan Supriyono, 2004:84). Gaya belajar auditorial umumnya disebut sebagai gaya belajar dengan cara mendengarkan, gaya belajar ini sangat mengandalkan indera pendengaran (telinga) dalam proses pembelajaran. Gaya belajar kinestetik umumnya disebut sebagai gaya belajar dengan cara menangani, gaya belajar ini lebih mengedepankan aktivitas fisik. Dengan demikian, gaya belajar dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang di terima.

Dari hasil observasi di SMK Negeri 1 Jember kelas XI jurusan akuntansi, saya melihat bahwa siswa menggunakan gaya belajar yang berbeda-beda pada saat proses pembelajaran kompetensi dasar jurnal khusus. Siswa yang menggunakan gaya belajar visual ditunjukkan dengan selalu duduk didepan agar melihat dengan jelas sambil mencatat dan memperhatikan dengan konsentrasi yang tinggi sehingga dapat memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Siswa yang menggunakan gaya belajar auditorial ditunjukkan dengan selalu mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru. Dan siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik ditunjukkan dengan selalu ingin melakukan sesuatu yang ingin mereka ketahui. Hal itu dikarenakan karakteristik pada kompetensi dasar jurnal khusus yang dalam proses pembelajarannya menekankan pemahaman dan ketelitian tidak hanya sekedar pengetahuan teoristik, namun siswa juga dituntut untuk mampu menganalisis, mengelompokkan, mencatat, dan melaporkan data-data akuntansi menjadi laporan keuangan.

Ketiga gaya belajar tersebut memiliki kelebihan masing-masing, pada gaya belajar visual siswa lebih menyukai belajar dengan menitikberatkan pada indera penglihatan sehingga kerjasama antara mata dan tangan sangat bagus. Gaya belajar auditorial siswa lebih menyukai belajar dengan menitikberatkan pada indera pendengaran sehingga siswa dapat menyerap dengan baik materi yang disampaikan melalui suara. Dan gaya belajar kinestetik siswa lebih menyukai belajar dengan menitikberatkan pada aktivitas fisik, itu sangat membantu siswa dalam proses belajar sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Jika dikaitkan dengan pada kompetensi dasar jurnal khusus, maka siswa belajar dengan cara membuat catatan secara detail dan rapi sehingga akan mempermudah pemahaman siswa saat belajar. Siswa juga belajar dengan cara banyak berlatih soal-soal dan menganalisis transaksi-transaksi yang terjadi dalam jurnal khusus sehingga memperdalam pemahaman siswa. Sehingga dengan menggunakan gaya belajar siswa lebih mudah memahami yang ditunjukkan dengan hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari pengalaman belajar dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan atau penguasaan terhadap materi pelajaran yang diperoleh melalui proses penilaian yang dilakukan secara terencana untuk mengukur kemampuan dari siswa tersebut. Hasil belajar dijadikan ukuran dalam menilai tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar. Hasil belajar yang baik merupakan cerminan gaya belajar yang baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa termasuk dalam pada kompetensi dasar jurnal khusus hanya menilai pada ranah kognitif karena dalam penelitian ini evaluasi dilakukan hanya untuk melihat perkembangan siswa pada kemampuan intelektual yang berupa pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi. Berdasarkan dokumen guru mata pelajaran akuntansi, nilai ulangan harian siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember tergolong tinggi. Sehingga diduga oleh peneliti, bahwa terdapat pengaruh penggunaan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di SMK Negeri 1 jember semester genap tahun ajaran 2017/2018.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun metode penentuan lokasi penelitian menggunakan *purposive area* dan penentuan responden menggunakan populasi penelitian, yakni siswa kelas XI akuntansi 1 dan XI akuntansi 2 dengan jumlah responden 78 orang. Metode pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan skala *likert*, dokumen, observasi, wawancara. Analisis data yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda, analisis varian garis regresi, koefisien determinasi berganda, Uji F, Uji t, efektivitas garis regresi berganda dan *standart error of estimate* untuk memudahkan perhitungan analisis data maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22.0 *for windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 22.0 *for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil analisis regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	(Constant)	48,456	1,974				24,546	,000		
gaya belajar visual	,508	,054	,503	9,342	,000	,696	,736	,476	,895	1,118
gaya belajar auditorial	,466	,077	,337	6,041	,000	,605	,575	,308	,832	1,202
gaya belajar kinestetik	,489	,073	,382	6,733	,000	,663	,616	,343	,804	1,244

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan data di atas, maka persamaan regresi berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 48,456 + 0,508X_1 + 0,466X_2 + 0,489X_3 + e_i$$

Adapun hasil perhitungan untuk analisis varian garis regresi adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil interpretasi *model summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,899 <sup>a</sup>	,808	,800	1,75127	,808	103,840	3	74	,000

a. Predictors: (Constant), gaya belajar kinestetik, gaya belajar visual, gaya belajar auditorial

Berdasarkan hasil data yang didapatkan seperti yang terlihat pada tabel di atas, maka diketahui besarnya nilai koefisien korelasi adalah 0,899. Koefisien korelasi sebesar 0,899 tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel gaya belajar visual ( $X_1$ ) gaya belajar auditorial ( $X_2$ ) dan gaya belajar kinestetik ( $X_3$ ) terhadap variabel ( $Y$ ) hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018 dikategorikan mempunyai hubungan yang sangat kuat.

Hasil *R Square* seperti yang terlihat pada tabel 2 sebesar 0,808, sehingga hasil akhir setelah dimasukkan ke dalam rumus koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut:

$$R \text{ Square} \times 100\% = 0,808 \times 100\% = \mathbf{80,8\%}$$

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018 sebesar 80,8%. Adapun perhitungan dari Uji F, diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	955,418	3	318,473	103,840	,000 <sup>b</sup>
	Residual	226,954	74	3,067		
	Total	1182,372	77			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), gaya belajar kinestetik, gaya belajar visual, gaya belajar auditorial

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 103,840$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 2,728$  dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018

**Tabel 4.13** Hasil Uji t

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Hasil Uji
Gaya Belajar Visual	9,342	1,993	0,000	Ho ditolak
Gaya Belajar Auditorial	6,041	1,993	0,000	Ho ditolak
Gaya Belajar Kinestetik	6,733	1,993	0,000	Ho ditolak

Sumber : Data primer diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel gaya belajar visual ( $X_1$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,342 > 1,993$  dan  $sig. < \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji t maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya gaya belajar visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018.
2. Variabel gaya belajar auditorial ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,041 > 1,993$  dan  $sig. < \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji t maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya gaya belajar auditorial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018.
3. Variabel gaya belajar kinestetik ( $X_3$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,733 > 1,993$  dan  $sig. < \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji t maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya gaya belajar kinestetik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018.

## 2. Pembahasan

Hasil analisis inferensial yang telah dijabarkan di atas diketahui bahwa gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 jember sebesar 80,8%. Dan pengaruh masing-masing gaya belajar yaitu untuk gaya belajar visual sebesar 35,00%, gaya belajar auditorial sebesar 20,38%, gaya belajar kinestetik sebesar 25,32%, sehingga dapat dilihat gaya belajar yang berpengaruh dominan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 jember yaitu gaya belajar visual sebesar 35,00%. Hasil perhitungan analisis inferensial dengan metode regresi linier berganda tersebut dikategorikan sangat tinggi karena integrasi indikator dalam gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik mampu memengaruhi hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 jember.

Gaya belajar memegang peran yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan gaya belajar yang sesuai akan membantu siswa dalam proses belajar sehingga siswa mudah menyerap dan memahami informasi yang diterima. Proses belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa, namun dalam pencapaian

hasil belajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lain tidak sama karena dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar siswa itu sendiri. Di dalam kegiatan belajar yang terpenting adalah faktor yang ada dalam diri siswa karena sangat erat hubungannya dengan diri siswa tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2015:238) menyatakan bahwa faktor yang berpengaruh dalam proses belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, salah satunya yaitu gaya belajar.

Kegiatan belajar harus dilakukan dengan cara siswa itu sendiri untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dengan gaya belajar yang dimiliki siswa akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Gaya belajar merupakan cara tersendiri yang diterapkan oleh siswa pada kegiatan pembelajaran demi mencapai tujuan dari belajar tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Susilo (2009:15) bahwa jika siswa akrab dengan gaya belajar mereka sendiri, maka siswa dapat mengambil langkah-langkah penting untuk membantu diri siswa belajar lebih cepat dan lebih mudah. Sehingga Susilo (2009:17) mengatakan bahwa tingkat keberhasilan belajar siswa banyak dipengaruhi oleh gaya belajar siswa. Keberhasilan siswa tidak hanya didukung oleh kemampuan siswa saja namun juga dipengaruhi dengan adanya gaya belajar. Oleh karena itulah gaya belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran akuntansi kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember sebagai berikut.

*“..... gaya belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa mbak. Gaya belajar merupakan cara tersendiri yang di terapkan oleh siswa pada kegiatan pembelajaran, sehingga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mbak” (AW, 54<sup>th</sup>).*

Terdapat tiga tipe gaya belajar yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual adalah belajar dengan melihat, mengamati, menganalisis melalui bahan bacaan seperti diagram, bagan, grafik, dan tabel. Siswa yang menggunakan gaya belajar visual ditunjukkan dengan selalu duduk didepan agar melihat dengan jelas sambil mencatat dan memperhatikan dengan konsentrasi yang tinggi sehingga dapat memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Siswa dengan gaya belajar auditorial adalah belajar dengan lebih mengedepankan indra pendengar, siswa lebih mudah menerima informasi melalui ceramah, diskusi, debat, dan instruksi. Siswa yang menggunakan gaya belajar auditorial ditunjukkan dengan selalu mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru. Kemudian, gaya belajar kinestetik yang mana siswa lebih menyukai belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung yang dapat berupa menangani dan bergerak. Siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik ditunjukkan dengan selalu ingin melakukan sesuatu yang ingin mereka ketahui.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran akuntansi kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember sebagai berikut:

*“..... jika dilihat dari karakteristiknya, gaya belajar visual sepertinya lebih cocok untuk materi jurnal khusus mbak” (AW, 54<sup>th</sup>).*

Kesungguhan seseorang dalam melakukan sesuatu berkaitan dengan hasil yang akan dicapai. Seseorang yang melakukan sesuatu dengan penuh perhitungan, perencanaan, dan bersungguh-sungguh cenderung memperoleh hasil yang baik. Begitu juga dengan kegiatan belajar siswa di sekolah. Siswa yang melakukan proses belajar dengan cara yang tepat sesuai dengan materi yang diberikan cenderung memperoleh hasil belajar yang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa menggunakan gaya belajar yang tepat sesuai dengan materi pada proses pembelajaran maka hasil belajar yang diperoleh juga akan maksimal.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di SMK Negeri 1 jember semester genap tahun ajaran 2017/2018 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di SMK Negeri 1 jember semester genap tahun ajaran 2017/2018 sebesar 80,8%, Dan pengaruh masing-masing gaya belajar yaitu untuk gaya belajar visual sebesar 35,00%, gaya belajar auditorial sebesar 20,38%, gaya belajar kinestetik sebesar 25,32%, sehingga dapat dilihat gaya belajar yang berpengaruh dominan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan

akuntansi di SMK Negeri 1 jember semester genap tahun ajaran 2017/2018 yaitu gaya belajar visual sebesar 35,00%.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran kepada siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 jember, hendaknya lebih memahami gaya belajar yang dimiliki sehingga dapat menggunakan gaya belajar sesuai dengan materi yang diajarkan. Serta saran untuk peneliti lain hendaknya mempertimbangkan sumbangan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 19,2% seperti kurikulum yang dipakai, teman sebaya metode pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, A. H., & Spriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Deporter, B., & Hernacki, M. (2008). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.

Susilo, M.J. (2009). *Sukses dengan Gaya Belajar*. Yogyakarta : Pinus.

Sasongko, d. (2017). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Selemba Empat.

Suparman. (2010). *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.